

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Penilaian kinerja keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting dilakukan karena akan dapat diketahui kinerja perusahaan yang sebenarnya sudah berjalan dengan baik atau masih kurang baik. Penilaian kinerja keuangan ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangannya lalu membandingkan hasil analisisnya, misalnya membandingkan hasil analisis tahun lalu dengan tahun sekarang.

Rasio keuangan yang digunakan dalam praktik penilaian kinerja mencakup Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

Berdasarkan hasil dari analisis rasio laporan keuangan Duta *Catering* Batu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

## 1. Rasio Likuiditas

Likuiditas Duta *Catering* masih belum cukup baik artinya kemampuan Duta *Catering* dalam memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek (*short time debt*) dari tahun 2009 sampai tahun 2011 masih belum cukup baik karena nilai *Current Ratio*-nya masih di bawah standar meskipun nilai *Quick Ratio*-nya sudah di atas standar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan Duta *Catering* dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva jangka pendek yang dimiliki masih belum cukup baik, namun kemampuan Duta *Catering* dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva jangka pendek yang lebih likuid (selain persediaan) dapat dikatakan baik.

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas Duta *Catering* dari tahun 2009 sampai tahun 2011 secara keseluruhan dapat dikatakan sudah cukup baik karena nilai *Debt Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio* yang tidak terlalu tinggi sehingga berdampak baik bagi perusahaan. Artinya jika perusahaan

mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam mencari tambahan dana. Jika nilai *Debt Ratio* besar, maka ketika perusahaan mengalami kebangkrutan akan kesulitan mengembalikan pinjamannya.

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas Duta *Catering* dari tahun 2009 sampai tahun 2011 secara keseluruhan sudah dapat dikatakan baik karena semua nilai rasio aktivitas semakin meningkat tiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan dari perputaran persediaan dan perputaran piutang yang semakin banyak dalam jangka waktu tertentu. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan piutang rata-rata juga semakin cepat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen Duta *Catering* sudah efisien dalam mengelola perusahaan.

### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas secara keseluruhan mulai tahun 2009-2011 sudah dapat dikatakan baik karena keuntungan yang diperoleh dari penjualan cukup besar dan modal yang diharapkan kembali juga cukup besar. Artinya manajemen Duta *Catering* dalam mengelola aset-asetnya sudah cukup efisien sehingga hasil yang diharapkan oleh perusahaan telah terpenuhi.

## B. Saran

Hasil dari penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi Duta *Catering* sehingga terdapat beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat bagi Duta *Catering*, yaitu :

1. Duta *Catering* sebaiknya melakukan penilaian kinerja menggunakan analisis rasio laporan keuangan setiap tahun kemudian melakukan perbandingan dengan hasil perhitungan tahun-tahun berikutnya, karena agar dapat diketahui kinerja operasi perusahaan sudah baik atau belum baik
2. Duta *Catering* sebaiknya memperbaiki kinerjanya yang masih kurang baik seperti pada rasio likuiditas yang masih belum begitu baik hasilnya agar dapat bermanfaat bagi Duta *Catering* dan bagi konsumen atau pelanggannya
3. Duta *Catering* sebaiknya meningkatkan kinerjanya dan menilai kinerjanya kembali agar tidak terjadi kerugian atau pendapatan keuntungan yang terlalu kecil.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arissandi, Krista Agustinus. 2010. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Semen yang Listing di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Avelina, Maria. 2008. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jilid 1. Bayumedia Publishing. Malang.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

## PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Prastowo, Dwi. dan Juliaty, Rifka. 2005. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. Edisi kedua. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.

Sadhyanto, Chrystian. 2007. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Tegel Karya Abdi Malang (studi pada Perusahaan Tegel Karya Abdi Malang)*. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Widiyanti, Irene Aranetha. 2011. *Analisis Rasio Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Inggulaut Batu*. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang.

